

Abstraksi

Museum adalah saksi sekaligus wadah perekam sejarah. Museum juga sebuah wahana pendidikan, tempat untuk merawat dan memamerkan obyek-obyek yang mempunyai daya tarik dan nilai-nilai abadi. Sebagai sebuah gagasan dan ide, museum menawarkan tempat untuk perenungan terhadap hasil budaya yang diwadahiinya. Sementara Kebudayaan dapat kita pahami sebagai salah satu sumber utama sistem tata nilai masyarakat. Dalam hal ini, kebudayaan sangat berperan untuk memicu dan mendorong secara positif perkembangan masyarakat apabila ia berhasil mempertahankan relevansinya dengan dinamika perubahan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Itulah sebabnya kebudayaan dituntut untuk selalu memperbaharui dan mengembangkan dirinya, antara lain dengan memasukkan nilai-nilai baru yang relevan dengan kemajuan zaman sebagai bagian integral dari dirinya.

Museum Wali Songo sebagai fasilitas yang salah satunya dirancang untuk mewadahi hasil dari sejarah dan kebudayaan harus dapat memberikan nilai psikologis kepada pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung. Museum Wali Songo juga untuk mewadahi hasil dari sejarah dan kebudayaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan rekreasi dan edukasi.

Dalam penulisan tugas akhir ini penekanannya adalah pada perancangan citra sebagai cerminan akulturasi Budaya Islam oleh Budaya Hindu, Budha dan Budaya Jawa. Adapun pada tataran konsep, mengambil metode adopsi arsitektural style sebelumnya. Hal ini sangat menarik untuk dibahas karena dalam perjalanan sejarah, apa yang dihasilkan oleh sejarah ternyata tidak berdiri sendiri, artinya dalam proses terjadinya kebudayaan selalu ada garis keterpaduan dengan budaya lama. Seperti halnya budaya Islam yang dihasilkan antara lain oleh para tokoh Wali Songo selalu mengedepankan perpaduan budaya sebelumnya. Ini dimaksud sebagai strategi dan misi dakwah yang diemban agar tidak terjadi crossing antar penganut budaya lama. Disamping adanya proses akulturasi kultural, juga ada pengaruh-pengaruh arsitektural yang mengalami proses akulturasi. Seperti halnya dalam pembuatan bangunan konsep dasar dari style Islam, Hindu, Budha dan Jawa ada satu kesamaan.

Oleh karena itu, museum Wali Songo ini dimaksudkan sebagai wadah untuk mewadahi hasil-hasil budaya tersebut, sehingga apabila unsur-unsur perpaduan budaya dan nilai-nilai arsitektur tersebut dapat terwadahi, maka tercipta suatu wahana museum yang dapat dijadikan simbol perpaduan yang terwadahi. Disamping itu juga museum ini dapat dijadikan sebagai pusat penelitian, pendidikan dan hiburan yang cukup representatif.